BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyak faktor yang menentukan tinggi atau rendahnya pertumbuhan suatu ekonomi di suatu negara, salah satu faktornya adalah *Gross Domestic Product* atau sering disebut Produk Domestik Bruto. Secara pengertian *Gross Domestic Product* merupakan nilai keseluruhan semua barang serta jasa yang diproduksi di dalam wilayah tersebut dalam jangka waktu per tahun Gischa (2019). Produk Domestik Bruto ini menghitung hasil produksi suatu perekonomian tanpa memperhatikan siapa pemilik faktor produksi tersebut (Riadi, 2018). Tingkat tinggi atau rendahnya konsumsi masyarakat dipengaruhi oleh besarnya tingkat pendapatan yang dimiliki setiap masyarakat untuk memenuhi kebutuhan. Oleh karena itu, semakin tinggi *Gross Domestic Product* yang dimiliki suatu negara, maka berbanding lurus dengan tingkat pendapatan yang didapat oleh masyarakat. Berikut ini data GDP di Indonesia dari tahun 2017 – 2021:

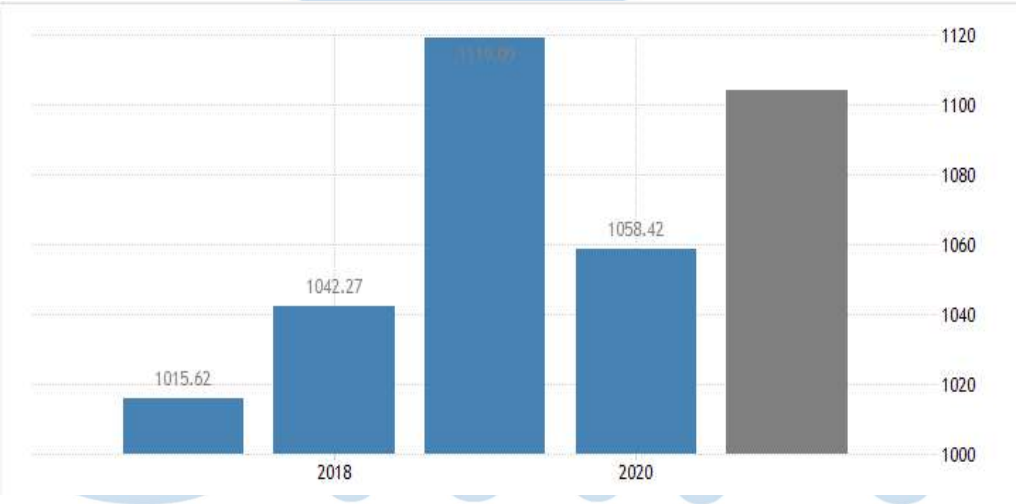

Sumber : tradingeconomic.com

Gambar 1.1 Gross Domestic Product Indonesia 2017-2021

Berdasarkan gambar 1.1, GDP Indonesia yang diambil dari tahun 2017 - 2021, menyajikan bahwa pergerakan secara trend mengalami kenaikan dari tahun 2017-2019. Dimana *Gross Domestic Product* tertinggi terjadi pada tahun 2019 dengan nilai sebesar 1119.19 miliar USD. Hingga akhirnya, pada tahun 2020 GDP di Indonesia mengalami

penurunan sebesar 5.4% yang disebabkan oleh efek pandemi yang membuat pelaku bisnis mengurangi para pekerja untuk menekan biaya yang rendah, sehingga hal tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap aktivitas ekspor-impor di Indonesia (tradingeconomics.com, 2020).

Sumber: www.bps.go.id

Gambar 1.2 Perkembangan Ekspor dan Impor

Berdasarkan gambar 1.2, menunjukkan perkembangan ekspor dan impor di Indonesia pada tahun 2019-2020. Dimana ekspor Indonesia per Agustus 2020 mencapai US$13,07 miliar atau menurun sebesar 4.62 persen dibandingkan dengan ekspor Juli 2020. Sementara jika dilihat di satu tahun sebelumnya, pada Agustus 2019 mengalami penurunan sebesar 8.36 persen. Jika dilihat secara kumulatif, nilai ekspor Indonesia Januari – Agustus 2020 mencapai US$103.16 miliar atau menurun 6.51 persen dibanding periode yang sama tahun 2019. Dilihat dari sisi impor, nilai impor Indonesia per Agustus 2020 mencapai US$10.74 miliar atau naik 2,65 persen dibandingkan Juli 2020. Namun dibandingkan Agustus 2019 turun 24.19 persen (bisnisnews.id, 2020).

Pertumbuhan *Gross Domestic Product* membuktikan bahwa pesatnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Aktivitas ekspor dan impor dilakukan perusahaan

dengan tujuan untuk memperluas pangsa pasar. PT Charoen Pokphand Indonesia adalah salah satu bukti nyata perusahaan sektor *poultry* atau pakan ternak yang melakukan ekspansi dengan melakukan ekspor produk olahan unggas ke Qatar dan Jepang, dan makanan olahan, pakan ayam, *Day Old Chicken (DOC)* ke Timor Leste (Kontan.co.id, 2021). Pertumbuhan dan perkembangan sektor pakan ternak tentunya akan selalu meningkat, mengingat tingkat konsumsi masyarakat akan terus bertumbuh setelah terjadinya pandemi pada tahun 2019. Dikutip dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Ditjen PKH) kementerian Pertanian memperkirakan konsumsi daging ayam per kapita pada 2020 mencapai 12,79 kilogram per tahun. Hal tersebut menunjukkan kenaikan sekitar 5,4 persen dibandingkan angka konsumsi pada 2019 yang berada di angka 12,13 kilogram per kapita per tahun (bisnis.com, 2020).

Sebagai *finance and Accounting intern,* penulis berusaha untuk beradaptasi dan memahami segala proses kegiatan *finance and Accounting* perusahaan. Dimana, kegiatan tersebut harus dipahami secara benar berdasarkan *step by step* sehingga dalam praktek kerja magang penulis bisa melakukannya dengan baik dan benar. Proses masuk dan keluarnya pendapatan perusahaan berasal dari penjualan produk. Sebagai karyawan *intern,* penulis ditugaskan untuk melakukan proses *clearing* transaksi yang telah terjadi di aplikasi *Ax 2012* dan membuat jurnal di Microsoft Excel untuk selisih dan lebih pembayaran dari *customer.*

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

1.2.1 Maksud Kerja Magang

Maksud dilakukan kerja magang adalah untuk memastikan bahwa ilmu yang sudah dipelajari selama perkuliahan bisa direalisasikan pada dunia kerja secara nyata. Selain itu, untuk memenuhi penilaian mata kuliah *Internship*, dengan bobot 4 sks, sebagai salah satu syarat kelulusan S1 dari dari Universitas Multimedia Nusantara. Mahasiswa diwajibkan untuk melakukan praktik kerja magang minimal 60 hari kerja. Penulis juga berharap dapat berkontribusi dalam proses pelaksanaan atau dinamika kerja dari PT Charoen Pokphand Indonesia.

1.2.2 Tujuan Kerja Magang

Praktik Kerja magang menjadi salah satu syarat kelulusan bagi Mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara, maka dari itu tujuan dari praktik kerja magang adalah sebagai berikut:

a. Untuk mengetahui aktivitas *financial* di PT Charoen Pokphand Indonesia.
b. Untuk mengimplementasikan pengetahuan praktis financial di PT Charoen Pokphand Indonesia.
c. Untuk mengasah keterampilan manajemen *financial*, kerja sama tim, dan disiplin kerja dalam menjalani dunia kerja profesional.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

1.3 Waktu dan Prosedur Kerja Magang

Praktek kerja magang dilaksanakan sesuai rekomendasi ijin kerja magang yang dilaksanakan dari bulan Juli 2021 hingga Oktober 2021.

Berikut merupakan data pelaksanaan praktik kerja magang yang dilakukan oleh penulis:

Nama Perusahaan	: PT Charoen Pokphand Indonesia
Bidang usaha	: Pakan Ternak
Waktu Pelaksanaan	: 21 Juli 2021 – 21 Oktober 2021
Hari Kerja	: Senin – Jumat
Waktu Kerja	: 08:00 – 17.00 WIB
Posisi Magang	: Finance
Alamat	: Jalan Ancol barat VIII/1, Jakarta Utara.

1.3.1 Prosedur Kerja Magang

Adapun prosedur yang dijalankan penulis untuk melakukan praktik kerja magang. Prosedur tersebut terdiri dari 3 tahap, yaitu:

1. Tahap Awal
   - Penulis mencari lowongan kerja magang di bidang *Finance* melalui internet dan kenalan.
   - Penulis mendapatkan informasi dan rekomendasi dari kenalan untuk praktek magang di PT Charoen Pokphand Indonesia.
   - Penulis mengisi formulir permohonan kerja magang (KM-01) dan ditandatangani oleh Ketua Program Studi Manajemen.
   - Penulis mengajukan transkrip nilai sementara ke *Student Service* untuk pembuatan surat pengantar kerja Magang (KM-02).
   - Penulis mengajukan surat pengantar kerja magang (KM-02) ke Ibu Widya, dengan melampirkan formulir permohonan kerja magang (KM-01) dan transkrip nilai sementara.
   - Penulis melakukan *Interview* dengan Head Finance (Bapak Suyatno) dan membawa surat pengantar kerja magang.

- Penulis diterima menjadi karyawan magang di bagian Finance PT Charoen Pokphand Indonesia.

2. Tahap Pelaksanaan
   - Penulis menyerahkan surat keterangan diterima magang kepada pihak Program Studi Manajemen Universitas Multimedia Nusantara, dan mendapatkan dokumen KM-03 hingga KM-07.
   - Penulis memulai masa magang dari tanggal 21 Juli 2021.
   - Penulis mendapatkan penjelasan dan wajib menaati aturan perusahaan serta protokol kesehatan yang berlaku.
   - Penulis mengikuti orientasi seputar perusahaan dan dibimbing langsung oleh Bapak Ernest, selakuk *Manager Finance* di PT Charoen Pokphand Indonesia.
   - Penulis melakukan bimbingan magang dari dosen pembimbing yang telah ditunjuk dan mendapatkan pembekalan mengenai proses penyusunan laporan magang.
3. Tahap Akhir
   - Penulis menyusun laporan kerja magang sesuai dengan format yang ditentukan oleh Universitas Multimedia Nusantara.
   - Pengumpulan dan pengesahan laporan kerja magang oleh dosen pembimbing, dan diketahui oleh Ketua Program Studi Manajemen.
   - Penulis menyerahkan laporan kerja magang kepada pembimbing lapangan, dan mendapatkan penilaian pelaksanaan kerja magang.
   - Penulis melakukan sidang kerja magang, sesuai waktu yang telah ditentukan.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan kerja magang yang berjudul "Implementasi Proses *Financial* di PT Charoen Pokphand Indonesia" adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini, penulis menjelaskan atau memaparkan informasi mengenai latar belakang dari industri secara keseluruhan, maksud dan tujuan magang, waktu dan prosedur kerja magang, serta sistematika penulisan kerja magang.

BAB II Gambaran Umum Perusahaan

Pada bab ini, penulis membahas mengenai gambaran umum suatu perusahaan yang merupakan profil perusahaan yang terdiri dari sejarah perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi, dan juga gambaran umum yang dilandaskan dengan teori yang diterapkan dalam kerja praktek magang.

BAB III Pelaksanaan Kerja Magang

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan mengenai pelaksanaan magang yang berhubungan dengan mekanisme pelaksanaan serta kendala-kendala yang dihadapi penulis serta solusi yang dijalankan dalam menyelesaikan suatu kendala.

BAB IV Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan kesimpulan yang didapatkan selama pelaksanaan magang di PT Charoen Pokphand Indonesia, serta memberikan saran kepada para pembaca untuk memberikan suatu sumber manfaat bagi pembaca.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA